

BAB 3

METODE LAPORAN KASUS

3.1. Metode

Metode adalah suatu atau serangkaian cara yang digunakan untuk menyelesaikan suatu permasalahan. Metode yang digunakan dalam penyusunan KIA ini adalah metode pemecahan masalah (*problem solving*) dengan pendekatan proses keperawatan (Nurhidayat et al., 2025). Studi kasus adalah metode penelitian yang mendalam terhadap satu kasus tunggal atau beberapa kasus untuk memahami secara komprehensif fenomena yang sedang diteliti (Nursalam, 2020).

Penelitian studi kasus ini adalah studi untuk mengeksplorasi masalah Penerapan *Cognitive Stimulation Therapy* (CST) pada Lansia Demensia dengan masalah Keperawatan Gangguan Memori di UPT Pelayanan Tresna Werdha Magetan.

3.2. Teknik Penulisan

Teknik penulisan menggambarkan gaya penyajian informasi dalam tulisan ilmiah. Teknik penulisan yang digunakan dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini adalah deskriptif. Dalam penelitian ini peneliti memilih jenis deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau memaparkan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi pada masa kini. Deskripsi peristiwa dilakukan secara sistematis dan lebih menekankan pada data faktual dari penyimpulan.

3.3. Waktu dan Tempat

Waktu dan tempat yang menggambarkan masa dan lokasi pemberian asuhan keperawatan pada pasien yang didokumentasikan dalam KIA ini.

3.3.1. Waktu

Persiapan dan penyusunan proposal : November 2025 - Juli 2026

Ujian proposal KIAN : 17 Juli 2026

Pengambilan data : 3-9 Agustus 2026

Ujian KIAN : 31 Agustus 2026

3.3.2. Tempat

Studi kasus ini dilakukan di Jl. Raya Panekan No. 01, Kelurahan
Selosari, Kecamatan Magetan, Kabupaten Magetan, Jawa Timur.

3.4. Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah suatu proses dimana pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian sehingga dapat menjangkau suatu informasi yang kuantitatif dari responden sesuai lingkup penelitian (Nursalam, 2020).

a. Observasi-partisipatif

Penulis melakukan pengamatan dan turut serta dalam melakukan tindakan pelayanan keperawatan, pemeriksaan fisik ke pasien (melalui pendekatan inspeksi, palpasi, perkusi, dan auskultasi) (Nurhidayat et al., 2025).

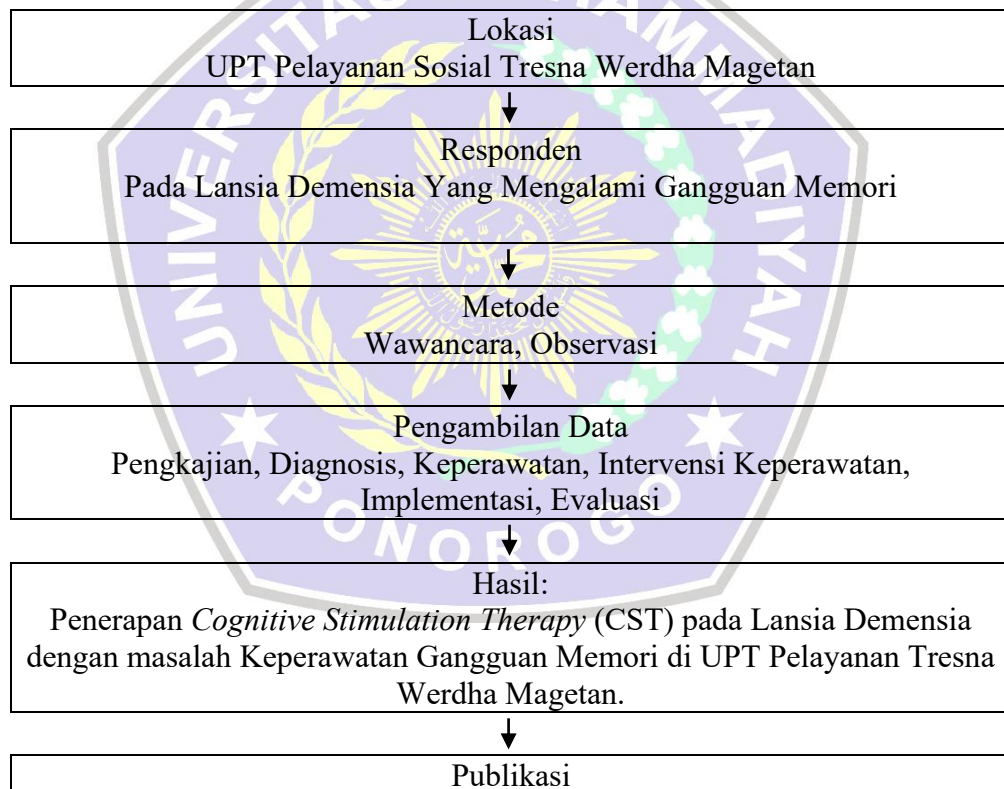
b. Interview/wawancara

Data dapat diperoleh melalui anamnesis langsung pada pasien, keluarga maupun perawat. Adapun data yang dikumpulkan meliputi data keluhan pasien, riwayat penyakit sekarang, riwayat penyakit terdahulu, riwayat penyakit keluarga sampai dengan pola aktivitas sehari-hari pasien (Nurhidayat et al., 2025).

c. Studi literatur/Dokumentasi

Dokumentasi hasil pemeriksaan diagnostik dan data lain yang relevan dengan masalah keperawatan pasien (Nurhidayat et al., 2025). Dokumentasi berfungsi sebagai data pendukung yang dapat meningkatkan validitas hasil penelitian karena memberikan bukti tertulis dan rekam jejak suatu peristiwa. Teknik ini juga sering digunakan sebagai pelengkap observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif (Annasthasya et al., 2025).

3.5. Alur Kerja (*Frame Work*)



Gambar 3.1 Kerangka Alur Kerja

3.6. Etika

Etika menggambarkan aspek-aspek etik yang dipergunakan atau menjadi pertimbangan dalam memberikan asuhan keperawatan bagi pasien hingga dengan proses dokumentasi yang dilakukan. Beberapa prinsip etika yang

digunakan dalam pemberian asuhan keperawatan adalah (Nurhidayat et al., 2025):

1. *Voluntary* (Keikhlasan)

Bahwa subjek penelitian berpartisipasi secara sukarela dan dipastikan tidak ada paksaan, pemalsuan, ancaman dan kebohongan informasi.

2. *Confidentially* (Kerahasiaan)

Penelitian memberikan hak kepada semua responden yang berpartisipasi untuk memberikan nama inisial selama penelitian dilaksanakan.

3. *Anonimity*

Penelitian memberikan jaminan kepada responden untuk tidak mencantumkan nama lengkap responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan inisial huruf pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

4. *Informed Consent*

Diberikan kepada responden sebelum melakukan penelitian untuk menunjukkan kepada peneliti bahwa responden setuju untuk berpartisipasi dalam penelitian sebagai responden. Pada lembar informed consent, responden berhak untuk menolak mengikuti penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

5. Uji Etik

Pada dasarnya seluruh penelitian/riset menggunakan manusia sebagai subyek penelitian harus mendapatkan *ethical clearance* atau keterangan lolos uji etik. Uji etik dilakukan secara online melalui link <http://sim-epk.keppkn.kemkes.go.id/home/>. Penelitian ini sudah dinyatakan layak etik

dari KEPK Universitas Muhammadiyah Ponorogo berdasarkan surat keterangan layak etik nomor : 968/ER/KEPK/2026.

